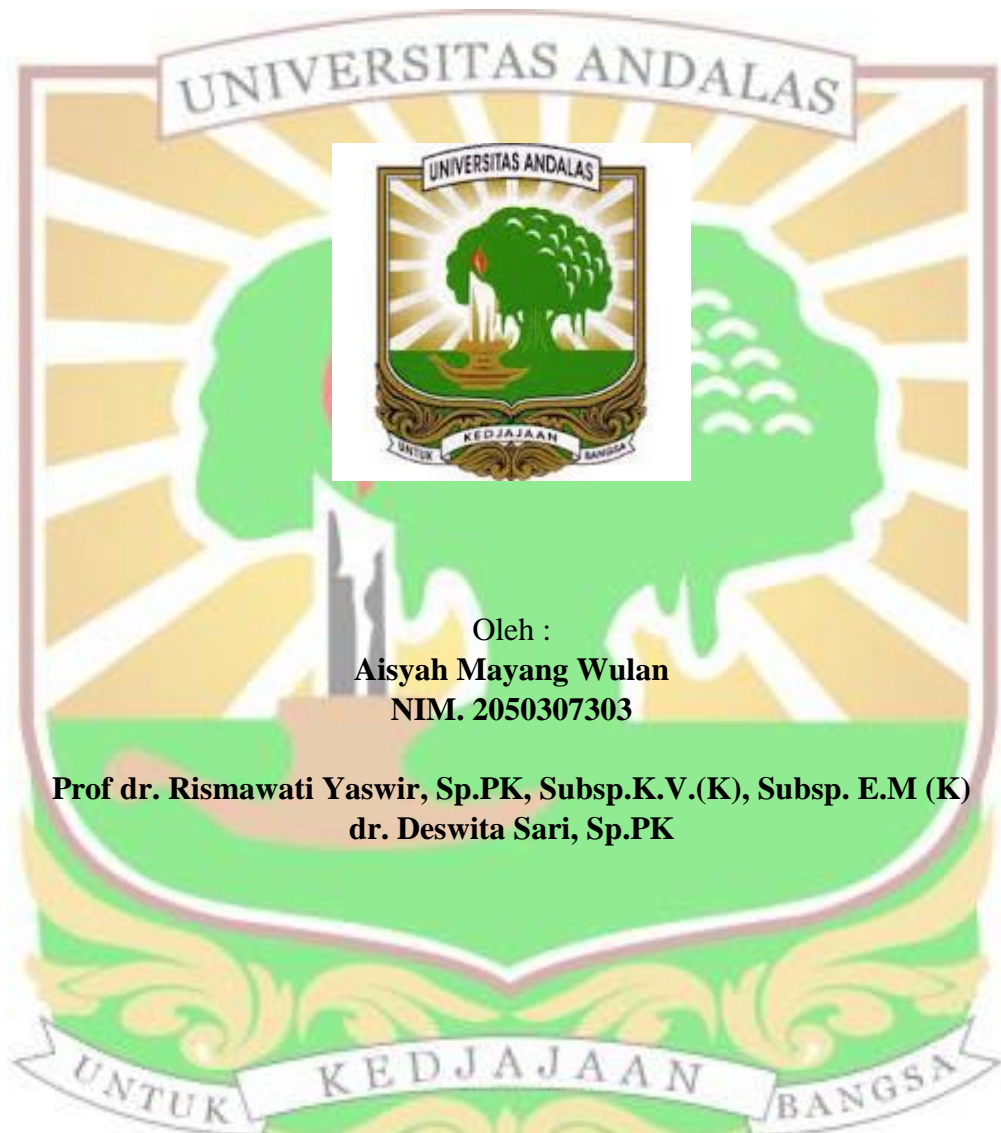


Tesis

**KORELASI *TRIGLYCERIDE-GLUCOSE INDEX* DENGAN
HEMOGLOBIN A1C PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2**



Oleh :

Aisyah Mayang Wulan

NIM. 2050307303

Prof dr. Rismawati Yaswir, Sp.PK, Subsp.K.V.(K), Subsp. E.M (K)

dr. Deswita Sari, Sp.PK

**PROGRAM STUDI PATOLOGI KLINIS PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND/RSUP Dr. M. DJAMIL**

PADANG

2024

KORELASI *TRIGLYCERIDE-GLUCOSE INDEX* DENGAN HEMOGLOBIN A1C PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus telah menjadi ancaman kesehatan global. Hemoglobin A1c (HbA1c) merupakan indikator penting dalam kontrol glikemik dan penilaian risiko jangka panjang. Kontrol glikemik yang buruk dikaitkan dengan risiko komplikasi diabetes yang lebih besar. Pemeriksaan HbA1c memiliki keterbatasan harga pemeriksaan yang mahal dan belum tersedia secara luas di semua layanan kesehatan. Beberapa penelitian telah menunjukkan peran Indeks TyG, perhitungan dari kadar trigliserida dan glukosa puasa sebagai pemeriksaan alternatif kontrol glikemik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara Indeks TyG dengan HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 (DMT2).

Metode: Penelitian analitik dengan rancangan potong lintang dilakukan terhadap 60 subjek pasien DMT2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan September 2023 hingga Mei 2024. Pemeriksaan trigliserida menggunakan metode gliserol fosfat oksidase, glukosa menggunakan metode heksokinase, dan HbA1c menggunakan metode *boronate affinity*. Data dianalisis dengan uji korelasi *Spearman*, korelasi dinyatakan bermakna jika $p < 0,05$.

Hasil: Subjek penelitian terbanyak adalah laki-laki 32 (55,2%). Rerata usia subjek penelitian adalah 56,9 (7,5) tahun. Durasi DMT2 terbanyak didapatkan durasi 5-10 tahun sebanyak 32 (53,3). Rerata IMT subjek penelitian didapatkan 26,25 (2,30). Subjek penelitian sebagian besar adalah DMT2 tidak terkontrol (HbA1c $\geq 7\%$) sebanyak 34 orang (56,6%). Median kadar HbA1c, Rerata kadar GDP, trigliserida, dan nilai Indeks TyG masing-masing adalah 7,8 (5,1-14,8) %, 166,344 (58,85) mg/dL, 171,948 (21,73) mg/dL, dan 9,419 (0,445). Uji korelasi *Spearman* mendapatkan korelasi positif kuat antara Indeks TyG dengan HbA1c ($r=0,680$; $p=0,000$).

Simpulan: Indeks TyG mempunyai korelasi dengan HbA1c pada pasien DMT2.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, Indeks TyG, dan HbA1c.